BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks pembangunan lokal, kelurahan memiliki peran penting dalam menyediakan layanan dasar, infrastruktur, dan pemeliharaan keamanan lingkungan di tingkat paling mendasar. Untuk mendukung pelaksanaan tugastugas ini, kelurahan menerima dana dari berbagai sumber, termasuk pemerintah pusat, daerah, dan provinsi. Dana kelurahan merupakan aset finansial yang signifikan dan seharusnya digunakan dengan cermat dan transparan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah penting untuk memperbaiki pengelolaan dana kelurahan. Reformasi fiskal yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, seperti Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK), telah meningkatkan alokasi dana kepada kelurahan. Namun, dengan peningkatan tersebut juga datang tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola dana tersebut dengan baik.

Reformasi pemerintahan yang sedang berlangsung, baik di tingkat nasional maupun daerah, telah memberikan peluang untuk memperbaiki pengelolaan dana kelurahan. Peningkatan kerangka hukum dan kebijakan, perbaikan sistem pelaporan keuangan, dan pemberdayaan kelurahan melalui otonomi yang lebih besar adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan ketepatan pengelolaan dana tersebut.

Meskipun reformasi ini memberikan peluang besar bagi kelurahan untuk memperbaiki infrastruktur, pelayanan kesehatan, dan pendidikan, kenyataannya masih ada kelurahan yang mengalami kendala dalam melaksanakan tugas ini dengan baik. Beberapa kendala yang sering ditemui termasuk kurangnya transparansi dalam penggunaan dana, akuntabilitas, dan perencanaan yang tidak efektif. Hal ini muncul dalam bentuk rendahnya kualitas layanan publik, penyalahgunaan dana, dan lain-lain. Keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan yang efisien, serta kurangnya pengawasan yang efektif dapat menjadi faktor yang mempengaruhi ketepatan pengelolaan dana kelurahan.

Pada Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara ketepatan pengelolaan dana kelurahan memiliki dampak langsung pada kualitas hidup dan

kesejahteraan warga setempat. Dana kelurahan seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti penyediaan akses ke air bersih, pendidikan, kesehatan, infrastruktur jalan, dan layanan publik lainnya. Dengan kata lain, ketepatan pengelolaan dana kelurahan memiliki konsekuensi nyata dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, Berikut ini adalah anggaran Dana Kelurahan Karangrejo Tahun 2021-2023

Tabel 1. Anggaran Dana Kelurahan 2021-2023

Tahun	Anggaran
2021	Rp. 150.000.000
2022	Rp. 150.000.000
2023	Rp. 132.000.000

Sumber : Buku Kas Umum Kelurahan Karangrejo 2021 - 2023

Ketepatan pengelolaan anggran dana kelurahan berkaitan erat dengan upaya peningkatan pemerataan pembangunan. Berdasarkan keterangan pihak Kelurahan Alokasi Dana Kelurahan memperioritaskan pada sektor pemerataan pembangunan baik dari tahun 2021 sampai 2023, dimana dana Kelurahan pada tahun 2021-2022 adalah Rp. 150.000.000 yang dialokasikan pada pembangunan sumur bor pada beberapa Kelurahan dan pembangunan drainase. Pembangunan sumur bor bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat terhadap ketersediaan air bersih terutama untuk beberapa masyarakat kurang mampu yang kesulitan mendapatkan air karena tidak ada sumur dirumahnya, sementara pembangunan drainase bertujuan untuk mengalirkan air hujan supaya tidak menggenang dan menimbulkan masalah kesehatan.

Tetapi pada tahun 2023 dana Kelurahan yang diterima menurun menjadi Rp. 132.000.000 karena pemerintah pusat tidak lagi memperbolehkan menganggarkan untuk pembangunan sumur bor, oleh karena itu dana kelurahan dikurangi tetapi fokus utama alokasi dana Kelurahan tidak berubah dan tetap berfokus pada pembangunan yaitu Pemerintah menganggarkan dana Kelurahan untuk pembangunan drainase dan corblok dibeberapa kelurahan. Dalam konteks ini, Pemerintah perlu memastikan bahwa dana kelurahan dialokasikan secara adil dan setiap warga diuntungkan secara merata walaupun dana kelurahan dikurangi. Tidak hanya itu, pemeliharaan dan aspek keberlanjutan juga sangat penting untuk dipertimbangkan, sehingga penggunaan dana kelurahan dapat

memberikan manfaat jangka panjang dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan di kelurahan Karangrejo.

Selain itu, tingkat transparansi dalam pengelolaan dana kelurahan juga penting karena untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa pemerintah dalam proses alokasi dana kelurahan sudah jujur dan amanah dalam prosesnya, tetapi pada prakteknya pemerintah di kelurahan karangrejo kurang transparan dalam memberitahukan jumlah dana serta rencana alokasi dan laporan dana kelurahan yang ada kepada masyarakat sehingga unsur transparansi dalam pengalokasian dana kelurahan masih belum di terapkan secara benar.

Di samping kurangnya transparansi pemerintah juga dinilai kurang tanggung jawab atas kehati-hatian dalam menyimpan beberapa dokumen penting yang mengakibatkan sedikit adanya hambatan dalam proses pengumpulan data oleh peneliti, padahal proses penyimpanan data berupa laporan keuangan, rencana, kas, dll. yang berkaitan dengan arsip penting harus di simpan dengan aman dan mudah di akses untuk sebagai bukti dan arsip pembelajaran di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian ini, peneliti ingin memahami bagaimana dana Kelurahan Karangrejo tersebut digunakan, sejauh mana transparansi telah diimplementasikan, sejauh mana pemerintah bertanggung jawab atas kehati-hatian dalam proses pengarsipan dan sejauh mana pengelolaan keuangan telah berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Lebih dari itu, penelitian ini juga memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan tidak adanya pemeliharaan, di mana kelurahan adalah entitas yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang permasalahan yang ada dalam pengelolaan dana kelurahan dan merumuskan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan. Melalui analisis ketepatan pengelolaan dana kelurahan, kita dapat mencapai tujuan utama dalam meningkatkan pelayanan publik, meminimalkan penyalahgunaan dana, dan membangun kelurahan yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien dalam pengelolaan sumber daya finansialnya.

Proposal ini bertujuan untuk mengembangkan kerangka kerja penelitian yang mendalam untuk menganalisis ketepatan pengelolaan dana kelurahan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian ini

diharapkan akan memberikan kontribusi yang berharga untuk perbaikan pengelolaan dana kelurahan dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Berdasarkan fenomena dan paparan yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan judul penelitian yaitu "ANALISIS KETEPATAN PENGELOLAAN DANA KELURAHAN KARANGREJO, KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO PERIODE 2021-2023"

B. Identifikasi Masalah

Ketepatan pengelolaan dana kelurahan adalah fokus dari penelitian ini dari beberapa hal yang sudah dijelaskan pada latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1. Diduga adanya indikasi kurangnya transparansi terhadap laporan keuangan dan pengalokasian dana kelurahan terhadap masyarakat terhadap kinerja dari pemerintah apakah pengalokasian dana sudah tepat sasaran atau belum, karena pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana Kelurahan yang berdampak langsung kepada masyarakat sekitar sehingga transparansi harus di terapkan supaya masyarakat dapat melihat dan ikut mengawasi jalannya proses pengalokasian dana kelurahan dengan seksama.
- 2. Kurangnya tanggung jawab dan kehati-hatian dalam penyimpanan arsip dan dokumen yang dilakukan oleh pihak kelurahan dalam hal penyimpanan data/dokumen penting sebagai bukti kepada masyarakat bahwa pihak kelurahan sudah melaksanakan tugasnya, beberapa data/dokumen tidak dapat di akses secara lengkap dan tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya terhadap masyarakat.
- 3. Ketepatan dana kelurahan yang belum bisa dikatakan tepat sasaran antara tingkat pengelolaan dana kelurahan yang direncanakan dan diperoleh pemerintah terhadap fakta alokasi di lapangan, berdasarkan laporan keuangan dan lingkungan sekitar kelurahan yang menjadi fokus pengalokasian dana, serta mengukur tingkat pengalokasian dana kelurahan apakah sudah tepat atau belum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah proses pengalokasian dana dilakukan dengan transparan?
- 2. Apakah penyimpanan dokumen yang dilakukan sudah aman?
- 3. Apakah pengelolaan dana kelurahan sudah tepat?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui apakah tranparansi dalam proses pengalokasian dana kelurahan sudah diterapkan
- 2. Untuk mengetahui tingkat tanggung jawab pemerintah kelurahan dalam pengarsipan dokumen/data penting kelurahan
- 3. Untuk mengetahui apakah pengelolaan dana kelurahan sudah tepat

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai ketepatan alokasi dana kelurahan memiliki berbagai manfaat yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas penggunaan dana kelurahan. Peneliti membagi manfaat penelitian menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang bisa di dapat dari penelitian ini antara lain adalah:

- a) Kontribusi Pengetahuan
 - Penelitian ini akan mengembangkan pengetahuan dalam domain manajemen keuangan publik dan ilmu administrasi publik, dan dengan demikian, memberikan kontribusi berharga terhadap akademisi yang tertarik dengan topik tersebut.
- b) Pemahaman Lebih Mendalam tentang Pengelolaan Dana Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih dalam tentang kompleksitas pengelolaan dana pada tingkat kelurahan, termasuk tantangan dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.
- c) Pengembangan Model Analitis
 - Penelitian ini dapat mengembangkan model analitis yang dapat diterapkan pada konteks lain dalam manajemen keuangan publik, sehingga menjadi kerangka kerja yang berguna dalam penelitian berikutnya.

d) Kontribusi untuk Ilmu Sosial dan Kebijakan

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting untuk ilmu sosial dan ilmu kebijakan, dengan menghasilkan wawasan yang dapat digunakan untuk merumuskan dan mendukung kebijakan pembangunan lokal yang lebih efektif.

e) Peningkatan Alokasi Dana:

Analisis keuangan dapat membantu dalam alokasi dana yang lebih efektif dan efisien. Ini memungkinkan kelurahan untuk mengidentifikasi areaarea prioritas yang membutuhkan dana lebih banyak.

2. Manfaat Praktis

a) Perbaikan Praktik Pengelolaan Dana

Penelitian ini akan memberikan rekomendasi praktis yang dapat membantu kelurahan meningkatkan cara mereka mengelola dana. Ini akan memungkinkan penggunaan dana yang lebih efisien dan efektif.

b) Pengambilan Keputusan yang Terinformasi

Hasil penelitian ini akan memberikan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan kelurahan, dasar yang lebih baik untuk membuat keputusan yang terinformasi dan memprioritaskan pengelolaan dana kelurahan.

c) Peningkatan Akses Informasi Masyarakat

Penelitian ini dapat mendukung pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan akses mereka terhadap informasi mengenai pengelolaan dana kelurahan. Ini akan memungkinkan partisipasi yang lebih baik dalam pemantauan pengelolaan dana.

d) Peningkatan Kualitas Layanan Publik

Dengan pengelolaan dana yang lebih baik, layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dapat ditingkatkan, memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

e) Pengelolaan Risiko

Penelitian ini dapat membantu kelurahan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan pengelolaan dana, termasuk risiko penyalahgunaan dan korupsi.

f) Rekomendasi Kebijakan

Hasil penelitian ini akan memberikan dasar bagi pemerintah daerah untuk merancang kebijakan dan regulasi yang lebih baik dalam pengelolaan dana kelurahan. Rekomendasi ini dapat mencakup panduan, prosedur, dan peraturan yang diperlukan.

g) Peningkatan Kapasitas

Penelitian ini akan membantu dalam peningkatan kapasitas personel kelurahan dalam manajemen keuangan dan administrasi. Ini dapat mencakup pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

h) Transparansi dan Akuntabilitas

Dengan mengidentifikasi praktik terbaik dalam pengelolaan dana, penelitian ini dapat membantu memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana kelurahan, yang akan menguntungkan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah setempat.

Dengan manfaat-manfaat teoritis dan praktis ini, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang nyata pada pengelolaan dana kelurahan, kualitas hidup masyarakat setempat, dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar dalam penelitian ini tidak menyimpang jauh dari permasalahan yang diteliti maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian : Penelitian Deskriptif Kualitatif

2. Subjek Penelitian : Pemerintah daerah kelurahan karangrejo

3. Objek Penelitian : Laporan keuangan dana kelurahan

4. Lokasi Penelitian : Kantor kelurahan karangrejo

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peniltian, dan ruang lingkup penelitian

BAB II KAJIAN LITERATUR

Dalam bab ini menguraikan tinjauan teori, prinsip dana kelurahan penelitian relevan, dan kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan jenis penelitian, polulasi dan sample, subjek penelitian, sumber data, tekhnik pengumpulan data, dan tekhnik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian berupa gambaran umum, objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini mencantumkan semua refrensi penulian skripsi dan sumbersumber secara akurat

LAMPIRAN